

Kantor Kabupaten Pemerintahan Tingkat II Musi Rawas

Respon Matahari dan Angin Untuk Mencapai Kondisi Kenyamanan Termal Pasif

ABSTRAK

Dengan adanya otonomi daerah di kabupaten musu rawas menyebabkan kabupaten musu rawas terbagi menjadi dua pemerintahan yaitu pemerintahan kota dan pemerintahan kabupaten, hal ini sangat menguntungkan agar daerah-daerah yang tertinggal akan lebih cepat maju, untuk mengejar ketertinggalannya terhadap daerah-daerah yang sudah maju. Agar pemerintahan di daerah dapat berlangsung diperlukan unsur-unsur manajemen yang akan melayani masyarakat secara administratif maupun operasional. Kemudian untuk memperoleh efisiensi kegiatan kerja, pelayanannya perlu didukung oleh organisasi pemerintahan, personil, peralatan dan wadah kegiatan yang efisien.

Mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat untuk mencapai keterpaduan pelayanan pada masyarakat serta memperhatikan kenyamanan termal melalui penghawaan dan pencahayaan alami dengan pembangunan Kantor Pemerintahan Kabupaten Daerah Tingkat II Musi Rawas yang baru.

Pada desain Kantor Kabupaten Daerah Tingkat II Musi Rawas proses perijinan ini akan diwadahi oleh satu pintu perijinan dalam satu atap perijinan yang terpadu. Terpadu disini artinya seluruh pelayanan dan peijinan yang diwadahi oleh kantor bupati akan dilayani pada satu atap. Karena itu kesimpangsiuran, ketidakpastian waktu, dan penyimpangan dalam proses perijinan dapat dihapuskan

bagian perijinan ini dilayani oleh para pegawai yang keahliannya memang dalam bidang itu, dan mencurahkan perhatiannya sepenuhnya terhadap tugas tersebut untuk sistem ini pelayanan berasaskan kesederhanaan, kejelasan, dan kepastian keamanan, keterbukaan, efisiensi, ekonomis, keadilan, dan ketepatan waktu. Pada sistem ini pemohon yang mengajukan permohonan ijin dapat langsung menuju unit perijinan dan mengisi formulir. Setelah menyelesaikan pesyaratan administrasi serta mendapatkan kepastian waktu terbitnya surat ijin tersebut dan pemohon dapat langsung meninggalkan ruangan dan dapat kembali untuk mengambil surat ijin dalam waktu yang telah ditetapkan.

Pengelompokan fungsi – fungsi yang berdekatan menjadi satu bangunan menjadikan implementasi desain terbentuk dari beberapa massa. Selain untuk pertimbangan kemudahan koordinasi antar bagian, pembagian menjadi beberapa massa ini memberikan keuntungan pada respon sinar matahari dan angin terhadap bangunan.